

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

1.1 Analisis (*Empathize*)

Setelah melakukan proses *empathize* yang mana melakukan proses penggalian data. Dalam proses *empathize*, dilakukan kegiatan observasi, wawancara dan data dari internet. Wawancara dilakukan di kopi Taji Lereng Bromo dengan bapak Sukron. Adapun pertanyaan wawancara meliputi:

Tabel 3.1 Wawancara

No	Pertanyaan	Jawab
1	Latar belakang berdirinya kopi taji?	Kopi Taji sudah ada sejak jaman kolonial hindia belanda dan untuk kedai Kopi Taji mulai berdiri sejak tahun 2018.
2	Tujuan membuat kopi Taji?	Untuk memperkenalkan Desa Taji ke masyarakat melalui kopi.
3	Apa saja yang terdapat di kopi Taji?	Kebun Kopi, Kendai kopi, tempat Wisata edukasi kopi dan tempat pengolahan kopi.
4	kopi apa aja yang di jual di kopi taji?	Kopi robusta dan arabika.
5	Apa yang membedakan kopi Taji dari yang lain?	Biji kopi Taji memiliki aroma seperti gula jawa.
6	Siapa yang terlibat dalam kopi Taji?	Pak Muhammad Sukron Madmud selaku pemilik kopi Taji, Pak Heri, dan Ibu Rini, dan untuk kedai ada mbak sovia dan mas ardiza.
7	Siapa saja konsumen kopi Taji?	Konsumen dari dalam kota malang dan luar kota malang. Mulai kalangan anak muda sampai dewasa.
8	Sudah di suplai kemana saja kopi Taji?	Kalimantan, Jakarta, Singapura.

Setelah proses *empathize* selanjutnya melakukan analisis masalah dalam tahap *define* dari hasil wawancara dan pencarian data dari internet dengan Analisa SWOT dan Analisis 5W 1H.

3.1.1. Identifikasi Masalah (*Define*)

Kopi Taji diolah langsung dari petani lokal dengan sistem pengolahan yang tepat dan sehat, memiliki cita rasa yang unik dan berbeda dari kopi yang lain, kopi Taji juga menawarkan keindahan alam Lereng Gunung Bromo. Dengan keunikan dan keindahan dari kopi Taji, media informasi tentang kopi Taji kebanyakan melalui video *vlog* pengunjung, komunitas kopi yang diundang ke kopi Taji untuk mencicipi rasa kopi di Desa Taji dan video wawancara yang cukup Panjang yang mana belum menunjukkan apa yang membuat kopi Taji memiliki cita rasa kopi yang berbedanya dari yang lain dan sehingga dengan kondisi saat ini belum bisa dibidang sebagai media informasi yang baik tentang kopi taji, yang mana kebanyakan video yang ditampilkan belum terkonsep dengan baik sebagai penggambaran tentang kopi taji.

Setelah tahap *define* selanjutnya melakukan analisis dengan Analisa SWOT dan Analisis 5W 1H.

a. *Strength* (kekuatan)

Desa Taji dikenal sebagai desa penghasil kopi sejak jaman Hindia Belanda yang memiliki ciri khas cita rasa kopi yang berbeda dari yang lain di karena suhu udara, kultur tanah, dan ketinggian yang ada di Desa Taji yang menghasilkan cita rasa yang berbeda layaknya aroma gula jawa dan keindahan pemandangan Lereng Gunung Bromo.

b. *Weakness* (kelemahan)

Dengan keindahan dan kualitas kopinya, kopi Taji tidak memiliki media informasi yang baik yang mana sebatas video *vlog* dan wawancara yang belum menggambarkan tentang kopi Taji, yang mana diproduksi oleh petani lokal yang ada disana.

c. *Opportunities* (peluang)

Kopi Taji memiliki kualitas kopi yang baik dengan dengan proses pengolahan yang baik dari petani lokal, kopi Taji juga memiliki tempat wisata edukasi kopi untuk para pengunjung yang ingin melihat proses pengolahan kopi yang ada disana, dan memiliki keindahan alam Lereng Gunung Bromo.

d. *Threats* (ancaman)

Karena terletak di atas pengunungan, kopi Taji memiliki masalah akses jalan yang kecil dan curam, khususnya dalam kondisi musim hujan yang membuat jalan tertutup kabut dan membuat jalan licin.

Tabel 3.2 Analisis 5W 1H

5W 1H	Pertanyaan	Jawaban
<i>What</i> (Apa)	Perancangan apa yang dibuat?	Merancang video profil Kopi Taji Lereng Bromo sebagai media informasi.
<i>Who</i> (Siapa)	Siapa target perancangan ini?	Target perancangan video ini minimal 18 tahun
<i>Why</i> (Mengapa)	Mengapa merancang video profil?	Dikarenakan video adalah media yang mudah diakses banyak orang.
<i>When</i> (Kapan)	Kapan perancangan ini digunakan?	Setelah perancangan video profil kopi taji selesai tahap pasca produksi.
<i>Where</i> (Di mana)	Di mana perancangan ini dipublikasikan?	video profil kopi taji dipublikasikan di sosial media kopi taji yaitu Youtube.
<i>How</i> (Bagaimana)	Bagaimana perancangan ini dibuat?	Video profil kopi taji melalui tiga tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

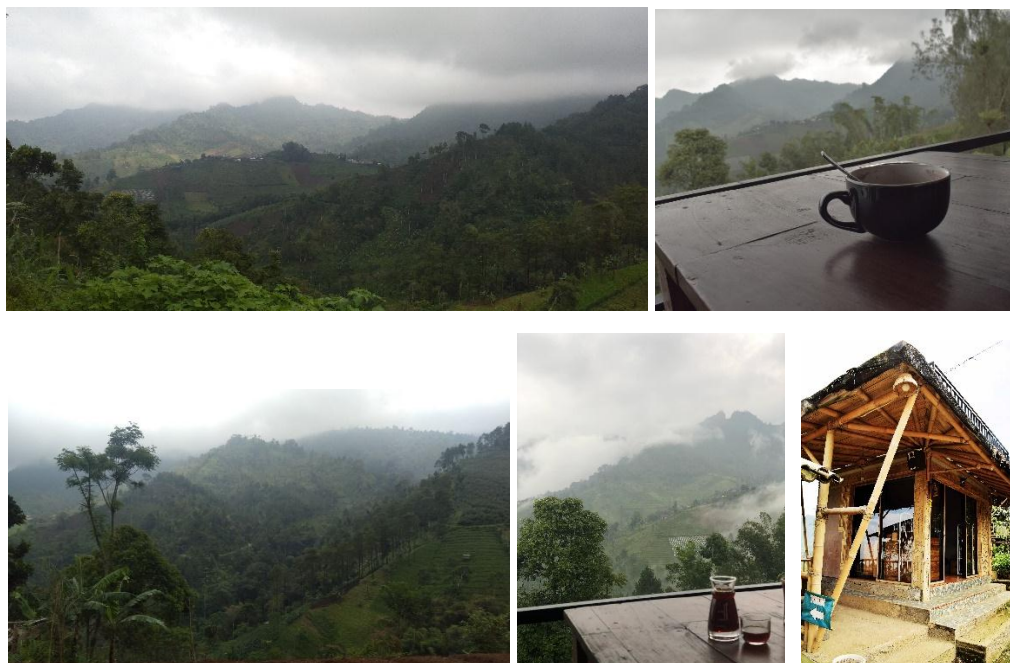
3.1.2 Pemecahan Masalah (*Ideate*)

Berdasarkan identifikasi masalah dan analisa yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini merancang video profil Kopi Taji Lereng Bromo sebagai media informasi yang dikemas dengan baik, memberikan video informasi yang menunjukkan keunikan cita rasa kopi Taji dan menampilkan keindahan alam Lereng gunung Bromo.

1.2 Perancangan

1.2.1 Konsep Perancangan

Video Profil ini menceritakan sejarah dari kopi Taji sejak jaman Hindia Belanda, menunjukkan keindahan yang ada di kopi Taji, menjelaskan kenapa kopi Taji memiliki cita rasa yang unik, dan menunjukkan apa saja yang terdapat di kopi Taji.



Gambar 3.1 Gambar Kopi Taji

1.2.2 Proses Perancangan (*Prototype*)

Dalam proses perancangan video Profil ini melakukan tiga tahapan dalam pembuatan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

1. Pra Produksi

Dimana dalam pra produksi menentukan ide dan konsep cerita dari data yang didapat sebagai bahan untuk melakukan persiapan dalam pembuatan alur cerita, *shot list*, *storyboard*, narasi.

a. Alur cerita

Diawali dengan menceritakan sejarah kopi Taji yang sudah ada sejak jaman kolonial hindia belanda, yang membuat Desa Taji dikenal sebagai tempat penghasil kopi di pulau Jawa dan menunjukkan keindahan alam lereng gunung bromo yang ada disana.

Memiliki keunikan dalam cita rasa biji kopi yang beraromakan layaknya gula jawa, dikarenakan suhu udara, kultur tanah, dan ketinggian yang ada di Desa Taji, yang mana diolah langsung oleh petani lokal. Menunjukkan proses pengolahan meliputi petik merak, perawatan, penjemuran dan tes cita rasa biji kopi,

Yang mana Kopi taji sudah di suplai ke Kalimantan, Jakarta, dan Singapura, selaian itu kopi taji juga mendapatkan berbagai apreriasi dan penghargaan mulai dari tingkat provinsi hingga nasional. Dan juga menampilkan seorang *traveler* yang menuju ke kopi taji yang menunjukkan keindahan alam lereng gunung bromo dan apa yang terdapat di kedai kopi taji.

b. *Shot list*

Tabel 3.3 Shot list

SCENE	DESRIPSI	STORY BORD	NARASI	SHOT	ANGLE	MOVEMENTS	DURASI
1	Menunjukkan penggunaan di samping pintu masuk dusun kranja	Shot pegunungan	-	<i>Extreme long shot, Drone</i>	<i>High angle</i>	<i>Dolly In</i>	5 detik
2	Menunjukkan keindahan lereng gunung bromo di samping jalan dusun kranja	Shot pegunungan disamping kanan jalan dusun kranja	Tempat dimana kita bisa menikmati keindahan	<i>Extreme long shot, Drone</i>	<i>Bird eye</i>	<i>Pedestal, drone</i>	3 detik
3	Menunjukkan keindahan lereng gunung bromo di samping jalan dusun kranja	Shot pegunungan disamping kanan jalan dusun kranja	-	<i>Extreme long shot, Drone</i>	<i>Bird eye</i>	<i>Panning</i>	2 detik
4	Menunjukkan hutan/pohon-pohon di area kebun kopi, dilantai 3 kedai kopi	Shot hutan/pohon-pohon	Tempat dimana terdapat potensi alam yang melimpah.	<i>Medium</i>	<i>Eye level</i>	<i>Dolly In</i>	3 detik
5	Menunjukkan satu lahan kebun kopi	Shot perkebunan kopi dari bawah ke atas	-	<i>Long Shot, Drone</i>	<i>Bird eye</i>	<i>Pedestal, drone</i>	2 detik
6	Menunjukkan satu lahan kebun kopi (animasi text)	Shot perkebunan kopi	Kopi Taji	<i>Extreme long shot, Drone</i>	<i>High angle</i>	<i>Pedestal</i>	4 detik
7	Pemandangan di depan kedai kopi taji	Shot di depan kedai kopi taji	Dengan keindahan alam dan segala potensi yang terdapat didalamnya	<i>Long Shot, Drone</i>	<i>High angle</i>	<i>Dolly In</i>	5 detik
8	Biji Kopi Merah	Shot biji kopi dari belakang ke depan	menghasilkan biji kopi berkualitas terbaik	<i>Close Up</i>	<i>Low angle</i>	<i>Truck/crab</i>	3 Detik
9	Pohon Kopi di kebun kopi	Shot pohon kopi	sejak jaman kolonial hindia belanda.	<i>Medium</i>	<i>Low angle</i>	<i>Truck/crab</i>	3 detik
10	Menunjukkan desa taji	Shot desa taji	Yang mana Desa Taji, dikenal karena sejarahnya kopi nya yang Panjang	<i>Extreme long shot, Drone</i>	<i>High angle</i>	<i>Truck/crab</i>	5 detik

c. Storyboard

SCENE 1	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN	SCENE 2	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: PEDESTAL	SCENE 3	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: PANNING
Membuatkan konsep gambar di samping plot, mass, dan lokasi Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot, mass, dan lokasi Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot, mass, dan lokasi Shot pengambilan			
SCENE 4	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: DOLLY IN	SCENE 5	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: PEDESTAL	SCENE 6	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: PEDESTAL
Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan			
SCENE 7	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN	SCENE 8	ANGLES: LOW ANGLE	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAW	SCENE 9	ANGLES: LOW ANGLE	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: TRUCK/CRAW
Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan			
SCENE 10	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: TRUCK/CRAW	SCENE 11	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN	SCENE 12	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: PANNING
Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan			
SCENE 13	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: DOLLY IN	SCENE 14	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: PEDESTAL	SCENE 15	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: TILT UP
Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan			
SCENE 16	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: PANNING	SCENE 17	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: EXTREME LONG SHOT	MOVEMENTS: TRUCK/CRAW	SCENE 18	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN
Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan				Membuatkan konsep gambar di samping plot Shot pengambilan			

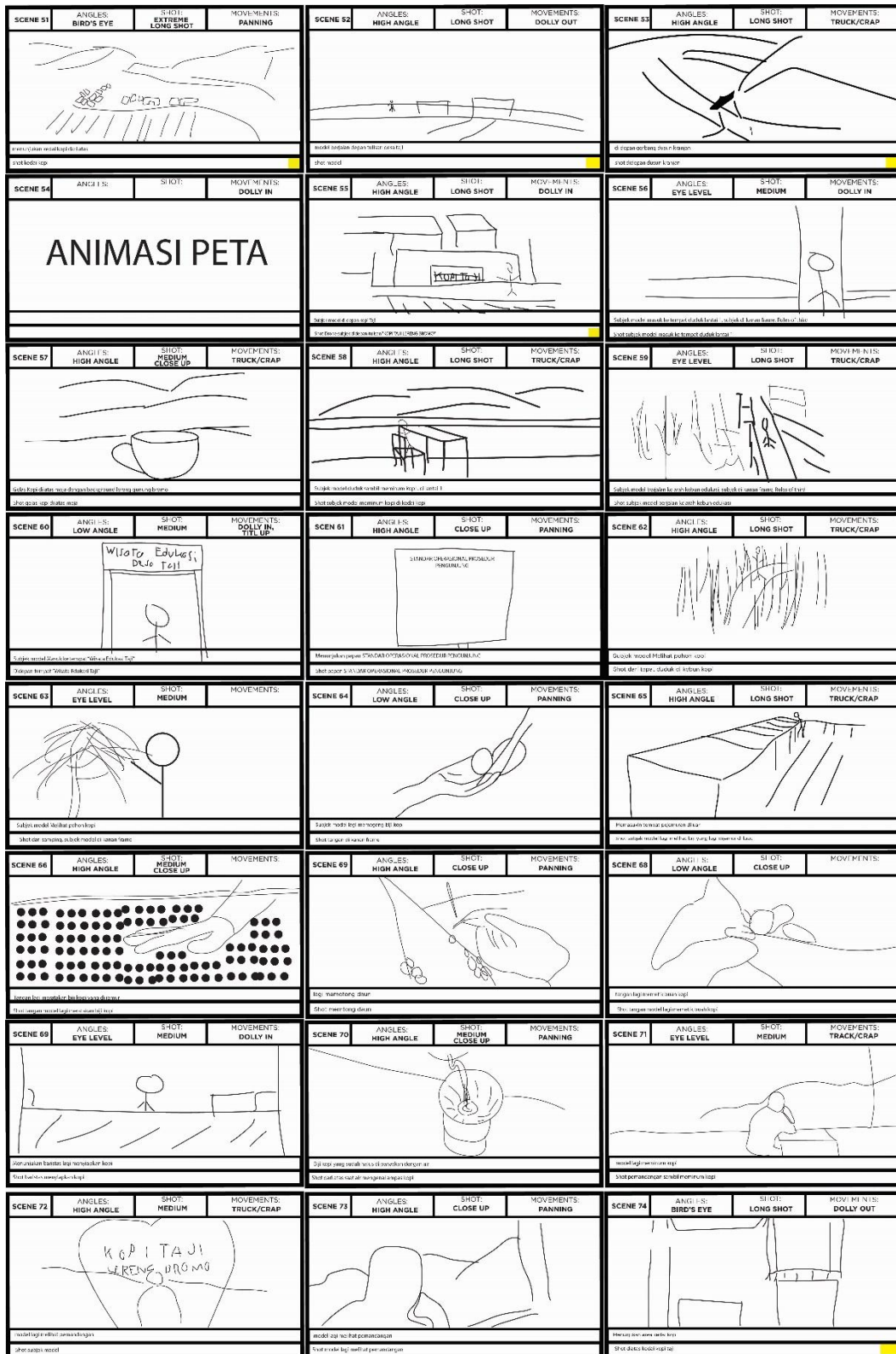
Gambar 3.2 Storyboard

<p>SCENE 19</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: LONG SHOT</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY IN</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kiri</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN	<p>SCENE 20</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: MEDIUM</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY IN</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: DOLLY IN	<p>SCENE 21</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: HIGH ANGLE</td> <td>SHOT: LONG SHOT</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY OUT</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY OUT
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN									
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: DOLLY IN									
ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY OUT									
<p>SCENE 22</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: MEDIUM</td> <td>MOVEMENTS:</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS:	<p>SCENE 23</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP	<p>SCENE 24</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS:									
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									
<p>SCENE 25</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: LOW ANGLE</td> <td>SHOT: MEDIUM</td> <td>MOVEMENTS: PANNING</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: LOW ANGLE	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: PANNING	<p>SCENE 26</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: HIGH ANGLE</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY IN</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: DOLLY IN	<p>SCENE 27</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: LONG SHOT</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY IN</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN
ANGLES: LOW ANGLE	SHOT: MEDIUM	MOVEMENTS: PANNING									
ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: DOLLY IN									
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY IN									
<p>SCENE 28</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP	<p>SCENE 29</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: EYE LEVEL</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP	<p>SCENE 30</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: HIGH ANGLE</td> <td>SHOT: CLOSE UP</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									
ANGLES: EYE LEVEL	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									
ANGLES: HIGH ANGLE	SHOT: CLOSE UP	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									
<p>SCENE 31</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: BIRD EYE</td> <td>SHOT: LONG SHOT</td> <td>MOVEMENTS: DOLLY OUT</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: BIRD EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY OUT	<p>SCENE 32</p> <table border="1"> <tr> <td>ANGLES: BIRD'S EYE</td> <td>SHOT: LONG SHOT</td> <td>MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</td> </tr> </table> <p>Menyisirkan air ke arah kanan ke kiri Shot keluar ke kanan</p>	ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP				
ANGLES: BIRD EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: DOLLY OUT									
ANGLES: BIRD'S EYE	SHOT: LONG SHOT	MOVEMENTS: TRUCK/CRAP									

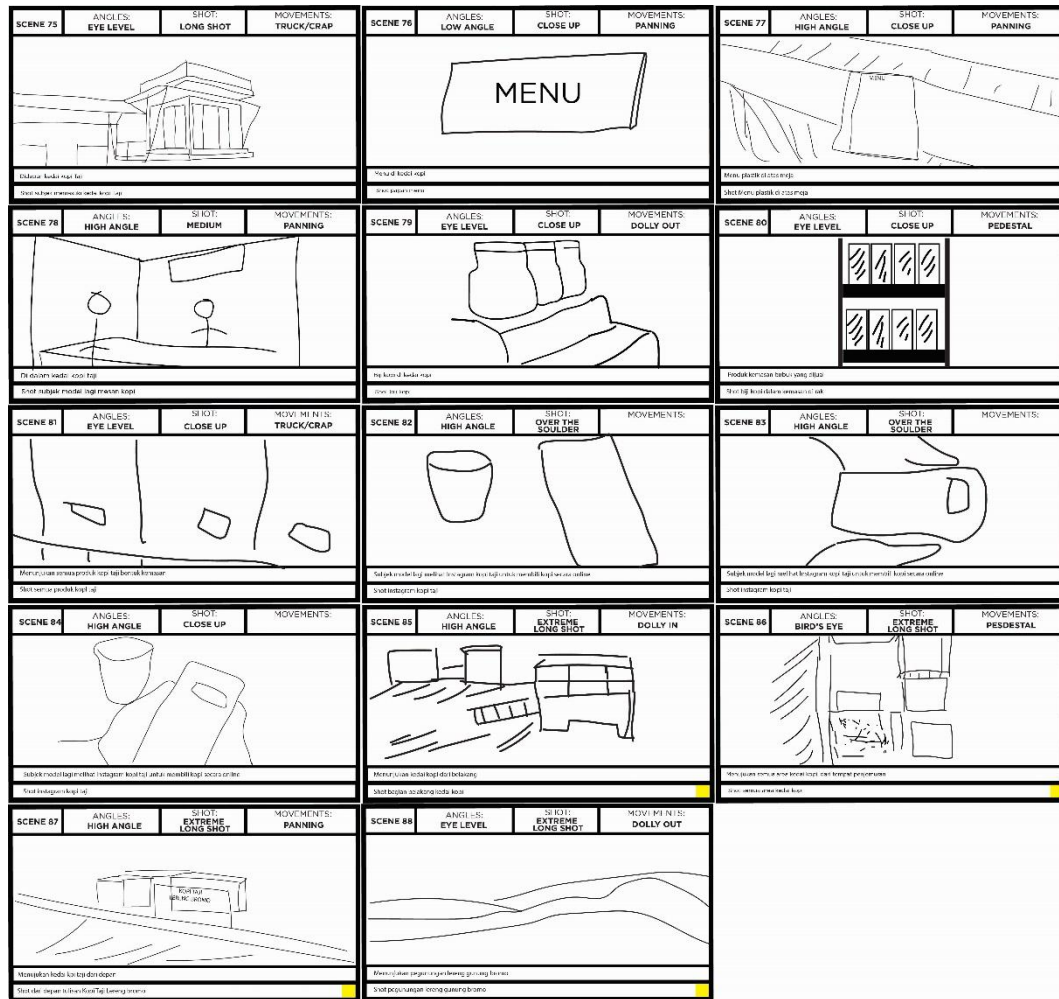
Gambar 3.3 Storyboard

<p>SCENE 33 ANGLE: BIRD'S EYE SHOT: LONG SHOT MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Potongan, dan bentuk perspektif dari sudut pandang burung</p>	<p>SCENE 34 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>memeriksa petak anemometer dalam tangan</p>	<p>SCENE 35 ANGLE: LOW ANGLE SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>
<p>SCENE 36 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM MOVEMENTS: DOLLY IN</p> <p>Sudut pandang dari atas</p>	<p>SCENE 37 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: LONG SHOT MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 38 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>
<p>SCENE 39 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM MOVEMENTS: DOLLY OUT</p> <p>Sudut pandang dari atas</p>	<p>SCENE 40 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS: DOLLY IN</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 41 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM MOVEMENTS: DOLLY OUT</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>
<p>SCENE 42 ANGLE: EYE LEVEL SHOT: MEDIUM CLOSE UP MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 43 ANGLE: LOW ANGLE SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS: TRUCK/CRAP</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 44 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: LONG SHOT MOVEMENTS:</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>
<p>SCENE 45 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: MEDIUM CLOSE UP MOVEMENTS: PANNING</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 46 ANGLE: LOW ANGLE SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS: PEDESTAL</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 47 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS:</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>
<p>SCENE 48 ANGLE: EYE LEVEL SHOT: CLOSE UP MOVEMENTS:</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 49 ANGLE: SHOT: MOVEMENTS:</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>	<p>SCENE 50 ANGLE: HIGH ANGLE SHOT: EXTREME LONG SHOT MOVEMENTS: DOLLY IN</p> <p>Anggota tim sedang bekerja</p>

Gambar 3.4 Storyboard



Gambar 3.5 Storyboard



Gambar 3.6 Storyboard

d. Narasi

Tempat dimana kita bisa menikmati keindahan, Tempat dimana terdapat potensi alam yang melimpah, kopi taji, dengan keindahan alam dan segala potensi yang terdapat didalamnya, menghasilkan biji kopi berkulitas terbaik, sejak jaman kolonial hindia belanda. Desa Taji, dikenal karena sejarah kopi nya yang Panjang, Di kawasan lereng gunung inilah Belanda menanam kopi arabika jenis typica. Dengan membawa sekitar 50.000 bibit kopi ke desa taji dan membagikannya kepada warga sekitar untuk ditanam. Dari peninggalan belanda

ini lah, yang membuat Desa taji memiliki sejarah kopi yang kuat. Dan membuat Desa Taji dikenal sebagai salah satu tempat penghasil kopi terbaik di pulau Jawa.

Secara geografis perkebunan Kopi Taji berada diketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut, yang mana selain memiliki keindahan alam yang masih asri juga memiliki kultur tanah yang subur serta udara yang masih segar. Yang Membuat kopi taji menghasilkan cita rasa kopi layaknya aroma gula jawa. Menawarkan Budidaya hasil kopi terbaik dan berkualitas, kopi taji memiliki kebun seluas 80 hektar, yang terbagi menjadi kebun kopi arabika 30 hektar dan kebun kopi robusta 50 hektar, sebagai produk unggulan di desa taji dan diolah langsung oleh petani local, setiap tahun Desa Taji mampu menghasilkan 20 ton biji kopi berkualitas terbaik. Dengan hasil kopi tersebut diharapkan dapat memperkenalkan serta memajukan Desa Taji.

Pengolahan yang baik dan sehat terus dilakukan, melalui proses pengolahan yang Panjang, mulai dari perawatan, petik merah biji kopi sampai dengan penjemuran untuk menjaga kualitas rasa kopi. Melewati tahap uji coba rasa biji kopi, sebelum ketangan konsumen, untuk menjaga kualitas rasa biji kopi yang dihasilkan, agar terjaga dengan baik

Kopi taji sudah di kirim keberbagai daerah yang ada di Indonesia bahkan di ekspor ke manca negara. Menghasilkan kualitas kopi yang baik, yang telah dibuktikan dengan diterimanya sebagai apresiasi dan penghargaan mulai dari tingkat provinsi hingga nasional. Diantaranya Juara 2 festival cita rasa kopi 4

kawasan 2017, juara 3 Citra rasa kopi terbaik jawa timur 2018, juara 1 pemuda pelopor tingkat provinsi dan nasional 2021.

Kedai Kopi Taji berdiri pada tahun 2018, di daerah Dusun Krajan, Desa Taji, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur, tepatnya di samping lereng gunung bromo. atau terletak sekitar 27 kilometer dari kota Malang.

Di kedai kopi taji, sambil menikmati secangkir kopi dan keindahan alam lereng gunung bromo, pengunjung bisa belajar banyak hal tentang kopi di “Wisata edukasi Desa Taji”, pengunjung bisa melihat langsung pohon kopi yang ditanam, melihat langsung biji kopi yang diolah, dan belajar budidaya pengolahan kopi mulai dari pembibitan , perawatan, petik merah Biji kopi sampai dengan proses penyajian yang ada di kedai kopi Taji. Sambil menikmati spot foto yang menarik yang ada di kedai kopi tersebut.

Selain menikmati aneka sajian kopi arabika dan robusta mulai harga 10 ribuan, pengunjung juga bisa membawa olahan kopi sebagai oleh-oleh dalam bentuk biji kopi ataupun bubuk mulai harga 27 ribu perkemasan 100 gram, selain itu Kedai Kopi Taji juga melayani pembelian secara online melalui Instagram Kopi taji malang. Dengan semangat yang besar, kopi taji selalu mengembangkan diri dan siap memberikan yang terbaik kepada konsumen. Kopi langit kopi Taji Lereng Bromo.

2. Produksi

Setelah melakukan tahap pra produksi selanjutnya melakukan tahap produksi di area kebun kopi, tempat pengolahan kopi, tempat edukasi kopi dan kedai kopi Taji

lereng bromo, selama 3 hari dimulai mulai jam 6 pagi sampai selesai, untuk mengambil *footage* video sesuai panduan *storyboard* yang sudah dibuat saat pra produksi.



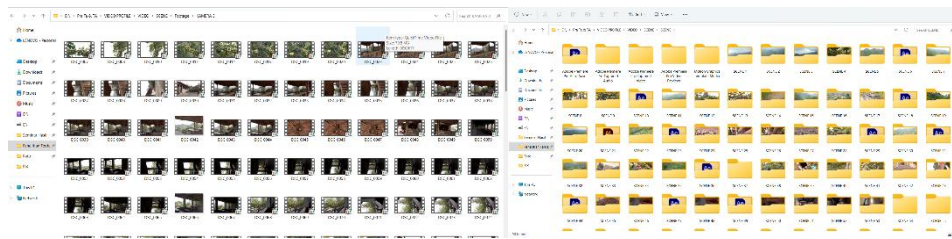
Gambar 3.7 Kopi Taji Lereng Bromo

Hari pertama pengambilan *footage* menggunakan kamera DSLR Nikon D5300, memakai telent model yang berperan sebagai pengunjung dan petani, pengambilan *footage* hari pertama ini di area kedai kopi, kebun edukasi, dan tempat pengolahan kopi. Di hari peratama mengalami kendala cuaca dalam perjalanan yang mengakibatkan take video diundur sampai jam 8 pagi.

Hari kedua pengambilan *footage* video dengan drone Dji mavic air 2, pengambilan *footage* hari kedua di jalan menuju kopi taji, kebun kopi dan pemandangan yang ada di area kedai kopi taji, sama halnya dengan hari pertama proses pengambilan video hari kedua ini tertunda selama dua jam dikareana hujan yang lebat.

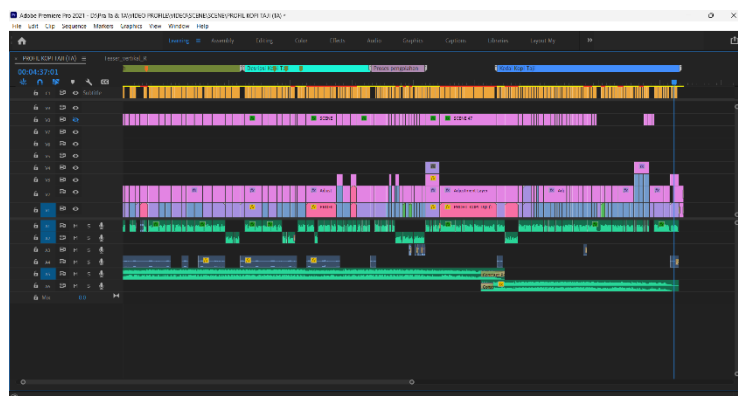
Hari ketiga mengambil sisa *footage* yang ada di *storyboard*, mulai jam 6 pagi hingga jam 11 siang menggunakan kamera DSLR Nikon D5300. Di area kedai kopi, kebun edukasi, dan tempat pengolahan kopi. Dan saat produksi proses pengolahan kopi cuma ada penjemuran dikarenakan saat produksi belum masuk masa panen.

3. Pasca Produksi



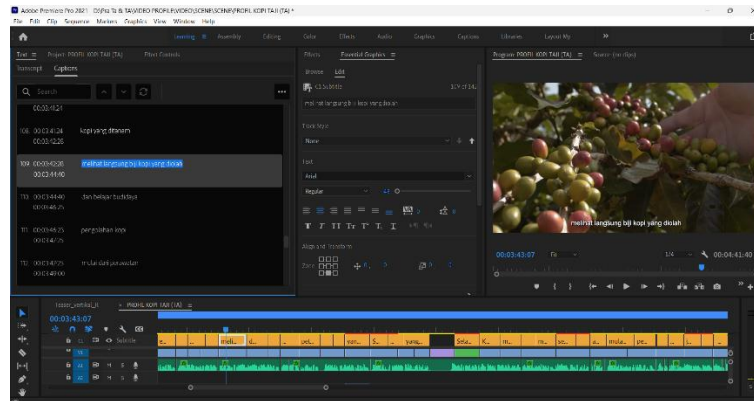
Gambar 3.8 File video

Setelah melakan produksi tahap selanjutnya adalah pasca produksi yaitu tahap editing, semua file video disusun sesuai folder scene untuk mempermudah tahap editing, selain itu video juga akan di tambahkan *color grading*, *sound effect*, *voice over*, *subtitle*, dan *animasi text*. Menggunakan *software adobe premiere pro 2021* dan *adobe after effects 2021*.



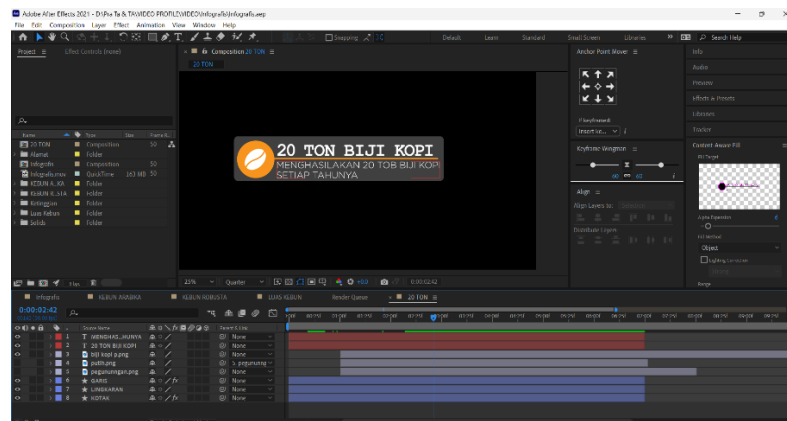
Gambar 3.9 Timeline adobe premier pro 2021

Setelah file disusun sesuai folder scene nya, selanjutnya menyusun *footage* di *timeline* adobe premier pro sesuai urutan scene yang ada di *storyboard*, *cutting* setiap video yang akan dimasukan ke *timeline*, *menambahkan subtitle*, *voice over*, *backsound*, dan *sound effect*.



Gambar 3.10 Subtitle

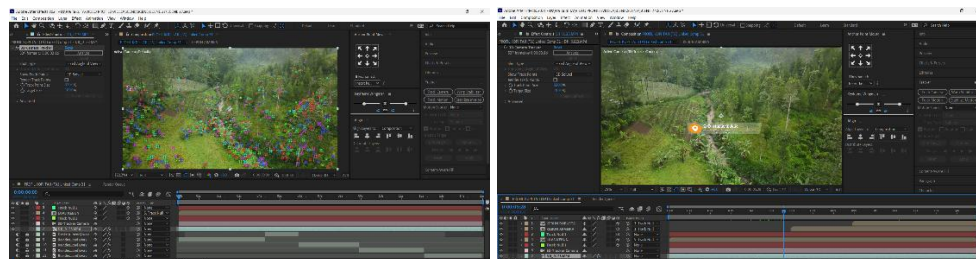
Menambahkan *subtitle* di adobe premier pro sesuai narasi yang ditampilkan untuk memperjelas informasi yang ingin disampaikan. Menggunakan *font* arial, penggunaan *font* arial dikarenakan sudah banyak orang yang familiar dengan *font* ini dan digunakan untuk berbagai keperluan. (The Best Font for Subtitles : our top 8 picks!, 2022). Berukuran 48 warna putih dan *shadow* warna hitam, supaya dapat dibaca tanpa terganggu dengan warna atau kecerahan video.



Gambar 3.11 adobe after effects CC 2021

Membuat animasi teks menggunakan adobe *after effects* CC 2021, yang mempunyai fitur *3D Layer*, untuk membuat animasi teks bisa diatur layaknya 3d. yang mana bukan cuma besar dan kecil saja tapi kedalam dan perspektif bisa lebih

leluasa diatur. *Font* yang digunakan adalah *Courier New Bold* untuk bagian atas berukuran 170 pixel dan *Gotham Light* untuk bagian bawah berukuran 88 pixel.



Gambar 3.12 *Track Motion* dan *track point*

Lalu *Track Motion* yang nantinya akan memunculkan *track point*, yang nantinya dipilih untuk titik muncul dan pergerakan animasi teks.



Gambar 3.13 *Color grading video*

Color grading menggunakan adobe premier pro 2021. video ini menggunakan empat warna hijau, kuning hijau, biru hijau untuk area pegunungan, dan biru untuk langit. Membuat gambar terlihat lebih natural.

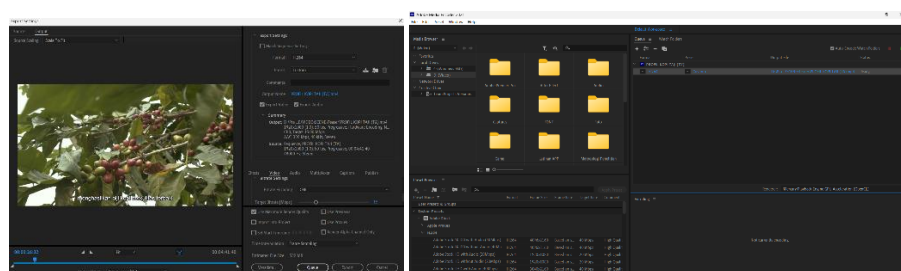
a. *Backsound*

- Photo Album, Benjamin Tissot (www.Bensound.com).

b. *Sound Effec*

- *Bird sound effect morning copyright free forest | no copyright stuff* (www.youtube.com, *Free sounds 4 you*).

- *Refilling coffee beans Sound Effect* (www.youtube.com, *Free Sound Stock*).
- *Coffee pouring sound effect ~ Efek suara tuang kopi [No Copy Right]* (www.youtube.com, Tuo Safeto).
- *Sounds Of Coffee: The V60* (www.youtube.com, James Hoffmann).
- *Pencil Line Sound Effect - No Copyright* (<https://youtu.be/UxEUKCdAUmk>, *Sound King*)



Gambar 3.14 Export

Setelah tahap editing selesai, lalu video Profil Kopi Taji di export dengan resolusi 1920x1080 Fullhd, 50 Fps berdurasi 04:41 menit di export melalui adobe Media Encoder 2021.



Gambar 3.15 scene 1-6 video profil Kopi Taji

Awal video scene 1-17 menjelaskan sejarah Kopi Taji, scene 1-3 memunjukkan keindahan alam lereng gunung bromo seperti narsinya “Tempat dimana kita bisa menikmati keindahan”. Scene 4-5 menampilkan pohon kopi, dan

kebun kopi dari kamera drone sebagai penjelasan “potensi alam yang melimpah”, dan scene 6 menunjukkan Kedai Kopi dari kamera drone.



Gambar 3.16 scene 7-9 video profil Kopi Taji

Scene ini menunjukan pemandangan alam lereng gunung bromo dan biji kopi, yang memvisualisasikan “keindahan alam dan segala potensi” dan “menghasilkan biji kopi berkulitas terbaik, sejak jaman kolonial hindia belanda”.



Gambar 3.17 scene 10-11 video profil Kopi Taji

Scene 10 menunjukan *landscape* dari Desa Taji dan scene 11 kawasan lereng gunung bromo.



Gambar 3.18 scene 12-13 video profil Kopi Taji

Scene ini menunjukan pohon kopi arabika yang sudah mulai berbuah kopi.



Gambar 3.19 scene 14-15 video profil Kopi Taji

Menunjukkan para petani yang ada di desa taji dan kebun kopi desa taji yang kebun kopi di Desa Taji adalah bekas peninggalan belanda.



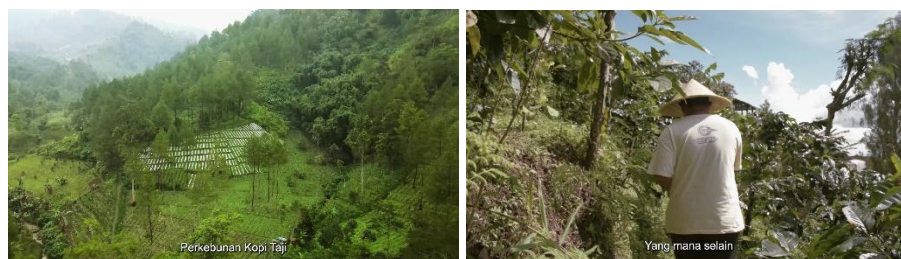
Gambar 3.20 scene 16-17 video profil Kopi Taji

Menunjukkan *landscape* Desa Taji yang mana telent berjalan menuju kopi Taji melewati perumahan warga yang ada disana.



Gambar 3.21 scene 18 video profil Kopi Taji

Scene 18 sebagai transisi ke video yang menjelaskan desripsi kopi Taji



Gambar 3.22 scene 19-20 video profil Kopi Taji

Scene 19-29 desripsi tentang kopi Taji, scene 19 menjelaskan letak geografis kopi taji dengan menunjukkan perkebunan kopi taji dan scene 20 menampilkan telent petani yang memasuki perkebunan kopi.



Gambar 3.23 scene 21-22 video profil Kopi Taji

Scene 21 menunjukkan keindahan alam yang masih asri, aliran sungai ditengan rerumputan hijau yang menunjukan kultur tanah di Desa Taji yang subur dan scene 22 menampilkan petani yang menghirup udara yang segar di Desa Taji.



Gambar 3.24 scene 23-24 video profil Kopi Taji

Dengan alam yang masih asri dan subur menghasilkan kopi yang baik beraromakan gula jawa, scene 23 menunjukan buah ceri kopi yang sudah merah yang bisa di panen dan scene 24 biji kopi yang lagi dijemur.



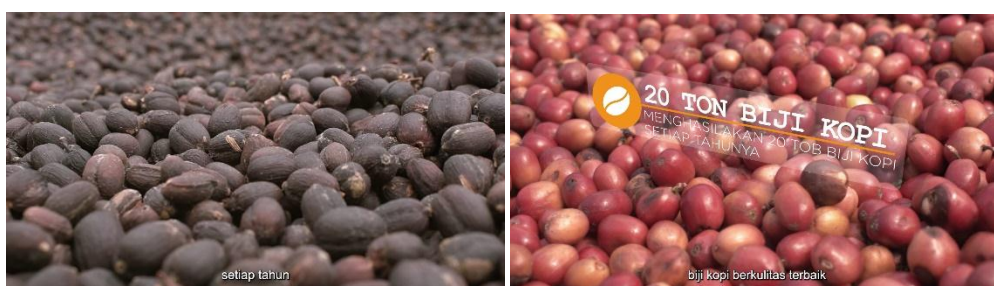
Gambar 3.25 scene 25-26 video profil Kopi Taji

Scene 24 menunjukkan pepohonan kopi dan scene 25 hasil dari panen buah ceri kopi yang sudah merah.



Gambar 3.26 scene 27-28 video profil Kopi Taji

Scene 27 menjelaskan tentang luas kebun arabika dan robusta dengan menunjukan perkebunan kopi, yang diolah langsung oleh petani lokal di scene 28.



Gambar 3.27 scene 29-30 video profil Kopi Taji

Scene ini menunjukkan hasil panen kopi yang mana setiap tahunnya 20 Ton biji kopi, scene 29 biji kopi yang sudah di sortasi dan scene 30 buah ceri kopi yang baru di panen.



Gambar 3.28 scene 31 video profil Kopi Taji

“memperkenalkan serta memajukan Desa Taji” sesuai dengan narasi tersebut scene ini menunjukkan *landscape* dari Desa Taji.



Gambar 3.29 scene 32 video profil Kopi Taji

Scene 32 sebagai transisi ke video yang menjelaskan proses pengolahan di kopi Taji.



Gambar 3.30 scene 33-39 video profil Kopi Taji

Scene 33-39 menampilkan tempat pengolahan yang ada di kedai Kopi taji yang bersebelah langsung dengan kedai Kopi Taji, yang mana di scene ini

menejukkan proses pengolahan kopi mulai dari perawatan, petik merah biji kopi sampai dengan penjemuran.



Gambar 3.31 scene 40-47 video profil Kopi Taji

“Melewati tahap uji coba rasa biji kopi” scene 40-47 menampilkan b-roll proses pembuatan kopi sebagai tahap uji coba raya sebelum di jual kepada konsumen.



Gambar 3.32 scene 48 video profil Kopi Taji

Menampilkan animasi peta yang menunjukkan sudah kemana saja produk kopi taji disuplai.



Gambar 3.33 scene 49 video profil Kopi Taji

Menampilkan pencapaian yang sudah di raih kopi taji dan apresiasi yang didapat.



Gambar 3.34 scene 50-51 video profil Kopi Taji

Scene 50-51 menjelaskan lokasi Kedai kopi Taji dan tahun berdiri, scene 50 *landscape* kedai kopi Taji dan scene didepan tulisan Desa Taji.



Gambar 3.35 scene 52-53 video profil Kopi Taji

Scene 52 telent memasuki pintu gerbang dusun krajan di samping lereng bromo dan scene 53 animasi yang menunjukkan jarak kopi taji dari kota malang.



Gambar 3.36 scene 54-57 video profil Kopi Taji

Menunjukkan telent memasuki kedai kopi taji sambil menikmati kopi dan keindahan alam lereng gunung bromo.



Gambar 4.37 scene 58-69 video profil Kopi Taji

Scene 58-59 menunjukkan apa saja yang terdapat di wisata edukasi desa taji mulai proses perawatan kopi sampai proses penyajian kopi.



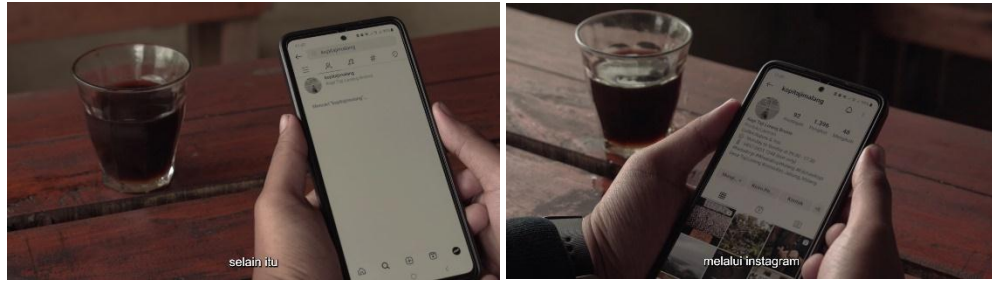
Gambar 3.38 scene 70-72 video profil Kopi Taji

Scene ini menunjukan spot foto yang menarik yang ada di kedai kopi taji.



Gambar 3.39 scene 73-80 video profil Kopi Taji

Menampilkan kedai kopi Taji dari atas dan mejelakan harga produk kopi yang dijual.



Gambar 3.40 scene 81-83 video profil Kopi Taji

Scene ini menjelaskan kopi Taji juga melayani pembelian secara online melalui instagram Kopi taji malang.



Gambar 3.41 scene 84-88 video profil Kopi Taji

Menampilkan kedai kopi taji dari belakang, atas, dan depan yang berisikan kata-kata penutup menjelaskan kopi taji selalu memberika yang terbaik kepada komsumen yang ditutup dengan pemandangan alam dan logo Kopi Taji Lereng Bromo.

1.3 Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian ini akan membuat penilaian *feedbacd* dari *audience* yang terkait dari video profil ini, dalam pengujian ini akan menggunakan kuesioner melalui media *google form* yang akan disebarkan kepada *audience* lewat *sosial media*, yang mana terdapat aspek penilaian seperti informasi yang disampaikan, visual video dan pemahaman informasi yang ditampilkan.